

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS SEBAGAI DASAR UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. SAMUDERA INDONESIA TBK

Oleh

Mekar Meilisa Amalia S.E., Ak., M.Si

Wulandari, SE

ABSTRACT

Profitability ratios indicate a company's ability to generate profits, in other words, it can measure a company's success and ability to use its assets productively. The higher the company's profitability ratio, the greater the level of profits owned by the company. This research problem formulation is how the results of the calculation of Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Assets, Return on Equity at PT. Samudera Indonesia Tbk, how is the growth of financial performance at PT. Samudera Indonesia Tbk in terms of rasioprofitability from 2015 to 2017. The purpose of this study was to determine the results of the calculation of Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Assets, and Return on Equity at PT. Samudera Indonesia Tbk, to find out the growth of PT. Samudera Indonesia Tbk in terms of profitability ratios from 2015 to 2017.

The type of data used in this study is quantitative data, namely financial statements. This study uses secondary data sources, namely financial statements, a brief history of the company, the organizational structure of the company. Data collection techniques used in this study were documentation. Data analysis method used in this research is descriptive statistical method, by: calculating profitability ratios, analyzing and discussing the company's financial performance, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that the calculation of the profitability ratio PT. Samudera Indonesia Tbk, which was reviewed using Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Investment, and Return on Equity has increased, this shows that the company's ability to obtain profits from the management of assets, equity, and company revenue has increased. The financial performance of the company PT. Samudera Indonesia Tbk in terms of profitability ratios have increased, so that the company's financial position is in good condition and the company's profit level has increased every year. Thus, the management has used profitability ratio analysis as a basis for evaluating the company's financial performance at PT.Samudera Indonesia Tbk.

Keywords: Profitability Ratio Analysis, Financial Performance, Financial Statements

A. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin kompetitif menuntut setiap perusahaan untuk mengolah dan melaksanakan manajemen perusahaan menjadi lebih profesional. Dengan bertambahnya pesaing, maka setiap perusahaan harus berusaha menampilkan yang terbaik, terutama dalam segi kinerja keuangan perusahaan, yang dapat dilihat dari keadaan keuangan perusahaan, sehingga dapat dipakai sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan. Penilaian kinerja keuangan dilakukan dengan cara analisis laporan keuangan, agar perusahaan dapat mengetahui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki serta untuk mengetahui apakah perusahaan berkembang, bertahan, atau mengalami kegagalan.

Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, analisis laporan keuangan memerlukan tolak ukur yaitu rasio, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Analisis dan interpretasi dari bermacam rasio keuangan dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan.

Dari hasil analisis rasio keuangan, perusahaan akan lebih tepat dalam mengambil keputusan keuangan. Dan manajer keuangan dituntut untuk dapat

menjalankan keputusan tersebut dengan baik, hal ini dilakukan agar perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasional perusahaan dengan lebih efektif dan efisien, sehingga perusahaan dapat mengembangkan dan mempertahankan aktivitas serta keberadaan perusahaan.

Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Kemudian, setiap hasil dari rasio yang diukur kemudian diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan.

Dalam perusahaan untuk menilai tingkat keuntungan perusahaan atas pengelolaan aktiva yang dimilikinya dapat dinilai dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, dengan kata lain dapat mengukur kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif. Semakin tinggi rasio profitabilitas perusahaan, semakin besar tingkat keuntungan yang dimiliki oleh perusahaan.

Jenis-jenis rasio profitabilitas adalah: *Gross Profit Margin* (GPM), *Net ProfitMargin* (NPM), *Return on*

Assets (ROA), Return on Equity (ROE). Dimana GPM adalah ukuran persentase dari setiap hasil penjualan sesudah dikurangi dengan harga pokok penjualan produk yang dijual. NPM merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atas penjualan, sedangkan ROA merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Dan ROE merupakan suatu penilaian yang dilakukan dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil perhitungan *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Assets, Return on Equity* pada PT. Samudera Indonesia Tbk ?
2. Bagaimana pertumbuhan kinerja keuangan pada PT. Samudera Indonesia Tbk ditinjau dari rasio profitabilitas dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 ?

B.LANDASAN TEORITIS

Laporan Keuangan

Ada beberapa pendapat para ahli dalam mengartikan pengertian laporan keuangan diantaranya adalah sebagai berikut :

Menurut Kasmir (2016:7), “laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”.

Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Biasanya laporan keuangan dibuat per periode. Misalnya per tiga bulan, atau per enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Sementara itu, untuk laporan lebih luas dilakukan satu tahun sekali.

Menurut Arief Sugiono dan Edi Untung (2016:1), “laporan keuangan adalah hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu”.

Menurut Irham Fahmi (2017:22), “laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan”.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Tujuan Laporan Keuangan

Suatu perusahaan membuat laporan keuangan tentunya memiliki tujuan. Ada beberapa tujuan laporan keuangan yang dikutip dari beberapa ahli, yakni :

Menurut Anastasia Diana dan Lilis Sekawati (2017:17), “tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas (perusahaan) yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan untuk membuat keputusan ekonomi. Selain itu, laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka”.

Adapun beberapa tujuan laporan keuangan menurut Prinsip Akuntansi Indonesia dalam Irham Fahmi(2017:10) yaitu:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.

2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.

3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.

4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.

6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.

7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

8. Informasi keuangan lainnya.

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi yang jelas bagi pengguna laporan keuangan tentang kondisi suatu perusahaan.

Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan

Sifat laporan keuangan Menurut Kasmir (2016:12), “laporan keuangan memiliki dua sifat yaitu

bersifat historis dan bersifat menyeluruh”.

Berikut adalah penjelasan dari sifat-sifat laporan keuangan, yaitu :

- a. Bersifat historis, artinya bahwa laporan keuangan dibuat dan disusun dari data masa lalu atau masa yang sudah lewat dari masa sekarang. Misalnya laporan keuangan disusun berdasarkan data satu atau beberapa tahun ke belakang (tahun periode sebelumnya).
- b. Bersifat menyeluruh, artinya laporan keuangan disusun dengan standar yang telah ditetapkan. Pembuatan atau penyusunan yang hanya sebagian-sebagian (tidak lengkap) tidak akan memberikan informasi yang lengkap tentang keuangan suatu perusahaan.

Beberapa keterbatasan laporan keuangan yang dimiliki perusahaan menurut Prinsip Akuntansi Indonesia dalam Irham Fahmi (2017:10), yaitu Pembuatan laporan keuangan yang disusun berdasarkan sejarah (historis) di mana data-data yang diambil dari data masa lalu. Karenanya, laporan keuangan tidak dapat dianggap sebagai satu-satunya sumber informasi dalam proses pengambilan keputusan ekonomi.

1. Laporan keuangan dibuat umum, artinya untuk semua orang, bukan hanya untuk pihak tertentu saja.
2. Proses penyusunan tidak terlepas dari taksiran-taksiran dan pertimbangan-pertimbangan tertentu.
3. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi situasi ketidakpastian. Bila terdapat beberapa kemungkinan kesimpulan yang tidak pasti mengenai penilaian suatu pos, lazimnya dipilih alternatif yang menghasilkan laba bersih atau nilai aktiva yang paling kecil. Misalnya, dalam suatu peristiwa yang tidak menguntungkan selalu dihitung kerugiannya. Sebagai contoh harta dan pendapatan, nilainya dihitung dari yang paling rendah.
4. Laporan keuangan selalu berpegang teguh kepada sudut pandang ekonomi dalam memandang peristiwa-peristiwa yang terjadi bukan sifat formalnya.
5. Akuntansi hanya melaporkan informasi yang material. Demikian pula penerapan prinsip akuntansi terhadap suatu fakta atau pos tertentu mungkin tidak

dilaksanakan jika hal itu tidak menimbulkan pengaruh yang material terhadap kelayakan laporan keuangan.

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa sifat laporan keuangan yaitu bersifat historis dan menyeluruh yang disusun berdasarkan data yang diambil dari data masa lalu dan disajikan secara lengkap agar memberikan informasi yang akurat tentang keuangan perusahaan. Tetapi penyajian data yang diperoleh dari masa lalu itu akan berdampak kepada pengambilan keputusan yang kurang akurat karena perusahaan tidak mengikutsertakan data masa yang akan datang pada pembuatan laporan keuangannya.

Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2016:7), “dalam praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan catatan atas laporan keuangan, dan laporan arus kas.

Menurut Dwi Martani, dkk(2014:10), “laporan keuangan terdiri dari beberapa jenis yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan”.

Berikut adalah penjelasan dari jenis-jenis laporan keuangan, yaitu :

1. Laporan laba rugi adalah ikhtisar mengenai pendapatan dan beban suatu entitas untuk periode tertentu, sehingga dapat diketahui laba yang diperoleh dan rugi yang dialami.
2. Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang menunjukkan perubahan ekuitas untuk periode tertentu, bisa satu bulan atau satu tahun. Melalui laporan perubahan modal, pembaca laporan dapat mengetahui sebab-sebab perubahan ekuitas selama periode tertentu.
3. Laporan posisi keuangan adalah daftar yang sistematis dari aset, utang, dan modal pada tanggal tertentu, yang biasanya dibuat pada akhir tahun. Disebut sebagai daftar yang sistematis, karena disusun berdasarkan urutan tertentu. Dalam laporan posisi keuangan dapat diketahui berapa jumlah kekayaan entitas, kemampuan entitas membayar kewajiban serta kemampuan entitas memperoleh tambahan pinjaman dari pihak luar. Selain itu juga dapat diperoleh informasi tentang jumlah utang entitas kepada kreditor dan jumlah investasi pemilik yang ada dalam entitas tersebut.
4. Laporan arus kas, dengan adanya laporan ini, pemakai laporan

keuangan dapat mengevaluasi perubahan aset bersih entitas, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan entitas untuk menghasilkan kas di masa mendatang.

5. Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang berisi informasi tambahan atas apa yang disajikan dalam empat laporan di atas. Laporan ini memberikan penjelasan atau rincian pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi mengenai pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Pengguna Laporan Keuangan

Menurut Irham Fahmi (2017:30), “pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan yaitu kreditor, investor, akuntan publik, karyawan perusahaan, badan pengawas pasar modal (bapepam), *underwriter* (penjamin emisi di pasar modal), konsumen, pemasok, lembaga penilai, asosiasi perdagangan,

pengadilan, akademis dan peneliti, pemerintah daerah (pemda)”.

Menurut Kasmir (2016:18), “laporan keuangan dibuat untuk kepentingan pemilik dan manajemen perusahaan dan memberikan informasi kepada pihak yang sangat berkepentingan terhadap perusahaan”. Berikut ini masing-masing pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan, antara lain :

1. Pemilik
2. Manajemen
3. Kreditor
4. Pemerintah

Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai kinerja keuangan saat ini dan kemungkinannya di masa depan. Ada beberapa pengertian analisis laporan keuangan menurut para ahli, yaitu :

Menurut Kasmir (2016:66), “analisis laporan keuangan adalah diketahuinya berapa jumlah harta (kekayaan), kewajiban (utang) serta modal (ekuitas) dalam neraca yang dimiliki. Kemudian, juga akan diketahui jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah biaya yang

dikeluarkan selama periode tertentu, maka dapat diketahui bagaimana hasil usaha (laba atau rugi) yang diperoleh selama periode tertentu dari laporan laba rugi yang disajikan”.

Menurut Rudianto (2013:190), “analisis laporan keuangan adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan antara akun tertentu dan akun lain dalam laporan keuangan untuk pengambilan keputusan”.

Maksud mengetahui hubungan antara akun tertentu dan akun lain adalah akun yang terdapat dalam laporan laba rugi, seperti : pendapatan, biaya dan laporan posisi keuangan (neraca), seperti : aktiva, kewajiban, modal. Karena suatu akun dalam laporan keuangan tidak berdiri sendiri dan terpisah dengan akun lainnya, maka perubahan dalam akun tertentu akan mempengaruhi akun lainnya.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah proses untuk mempelajari data keuangan agar dapat dipahami dengan mudah untuk mengetahui posisi keuangan, hasil operasi dan perkembangan suatu perusahaan dengan cara mempelajari hubungan data keuangan serta kecenderungannya terdapat dalam suatu laporan keuangan, sehingga analisis

laporan keuangan dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

C.METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Menurut V.Wiratna Sujarweni (2014:73), “berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder”.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dijelaskan antara lain :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus dan panel atau juga dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintahan, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yaitu data yang berupa laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi dan neraca; sejarah singkat perusahaan; struktur organisasi perusahaan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka, contoh : laporan keuangan.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut V.Wiratna Sujarweni (2014:23), “ada beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, studi dokumentasi, diskusi kelompok terarah”.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Wawancara

Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran ril suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan, penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap

aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

3. Studi Dokumentasi

Merupakan dokumen pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan. Bahan dokumenter terbagi beberapa macam yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data yang tersimpan di website.

4. Diskusi Kelompok Terarah

Metode pengumpulan data ini lewat diskusi terpusat, yaitu usaha mengungkap makna sebuah masalah dari suatu diskusi kelompok yang terpusat, hal ini untuk menghindari pemaknaan yang salah hanya oleh seseorang peneliti.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dokumentasi yaitu data dari laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi yang dikeluarkan oleh PT. Samudera Indonesia Tbk. Data yang dikumpulkan tersebut berupa laporan keuangan perusahaan untuk periode tiga tahun terakhir yaitu tahun 2015 sampai tahun 2017 (neraca dan laporan laba rugi).

Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:147), “metode analisis data terbagi menjadi dua, yaitu : statistik deskriptif dan statistik inferensial”.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif, artinya penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan, menggambarkan dan menganalisis data yang diperoleh mengenai permasalahan yang diteliti. Metode statistik deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data yaitu dengan cara :

1. Menghitung rasio profitabilitas, diukur dengan *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Investment*, dan *Return on Equity*.

2. Menganalisis dan membahas kinerja keuangan PT. Samudera Indonesia yang berdasarkan perbandingan rasio profitabilitas yang telah dilakukan.
3. Menarik kesimpulan.

D. PEMBAHASAN

Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas pada PT. Samudera Indonesia Tbk

Rasio profitabilitas pada PT.Samudera Indonesia Tbk untuk tahun 2015, 2016 dan 2017 mengalami peningkatan dan memperoleh nilai positif, hal ini dapat diukur dengan menggunakan rasio *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Asset (ROA)*, dan *Return on Equity (ROE)*.

Tabel 4.7
Rasio Profitabilitas PT.Samudera Indonesia Tbk
Tahun 2015 sampai dengan tahun 2017

No	Keterangan	2015	2016	2017
		(%)	(%)	(%)
1	<i>Gross Profit Margin</i>	14,9	15,3	15,0
		3	9	6
2	<i>Net Profit Margin</i>	2,20	2,61	2,67

3 *Return on Investment* 1,73 1,85 1,95

4 *Return on Equity* 3,31 3,54 3,77

Sumber : Data diolah (2019)

A. *Gross Profit Margin* (GPM)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, maka dapat digambarkan grafik GPM berikut ini



Gambar 4.2
Grafik *Gross Profit Margin*
Sumber : Data diolah (2019)

Rasio GPM terendah ada pada tahun 2015 yaitu sebesar 14,93%, dan nilai GPM tertinggi ada pada tahun 2016 yaitu sebesar 15,39%. Pada tahun 2017 GPM mengalami penurunan jika dibandingkan dengan 2016 yaitu sebesar 15,06%. Hal ini terjadi dikarenakan adanya penurunan jumlah pendapatan jasa dan peningkatan jumlah beban yang dikeluarkan perusahaan.

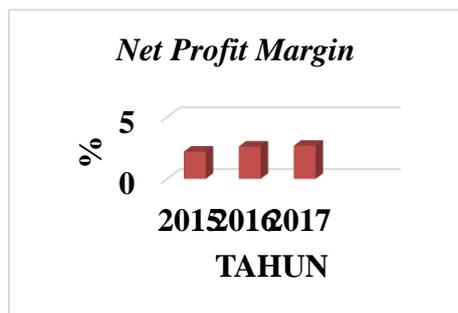
Hasil dari pendapatan jasa perusahaan yang dikurangi dengan jumlah beban jasa perusahaan menunjukkan besarnya laba yang diterima oleh perusahaan. Semakin kecil atau rendahnya *gross profit margin*, maka semakin meningkat jumlah pendapatan jasa dan besarnya beban jasa yang mengakibatkan rendahnya jumlah laba yang dimiliki perusahaan, sebaliknya jika *gross profit margin* semakin besar, maka semakin menurun jumlah pendapatan jasa dan berkurangnya beban jasa yang mengakibatkan tingginya jumlah laba yang dimiliki perusahaan.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa *gross profit margin* yang terjadi pada PT.Samudera Indonesia Tbk mengalami peningkatan untuk tahun 2015, 2016 sedangkan tahun 2017 mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan keadaan yang tidak baik bagi perusahaan, penurunan ini terjadi disebabkan karena meningkatnya jumlah pendapatan jasa dan besarnya beban jasa yang dikeluarkan perusahaan.

B. *Net Profit Margin* (NPM)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, maka dapat digambarkan grafik NPM berikut

ini :



Gambar 4.3

Grafik *Net Profit Margin*

Sumber : Data diolah (2019)

Rasio NPM yang terjadi pada perusahaan untuk tahun 2015, 2016 dan tahun 2017 mengalami peningkatan, hal ini terjadi dikarenakan setiap tahunnya pendapatan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut mengalami kenaikan.

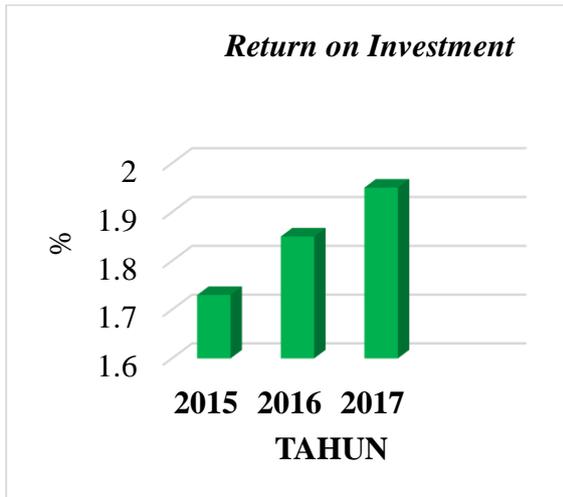
Hasil dari pendapatan jasa perusahaan yang dikurangi dengan jumlah beban operasional perusahaan menunjukkan besarnya laba yang diterima oleh perusahaan. Semakin kecil atau rendahnya *net profit margin*, maka semakin menurun jumlah pendapatan jasa dan

besarnya biaya operasional yang mengakibatkan rendahnya jumlah laba yang dimiliki oleh perusahaan, sebaliknya jika *net profit margin* semakin besar, maka semakin tinggi tingkat laba yang dimiliki oleh perusahaan.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* yang terjadi pada PT.Samudera Indonesia Tbk mengalami peningkatan untuk tahun 2015, 2016 dan 2017, hal ini menunjukkan keadaan yang baik bagi perusahaan, peningkatan ini terjadi disebabkan karena meningkatnya jumlah pendapatan jasa yang dilakukan oleh perusahaan yang diikuti dengan laba bersih yang mengalami peningkatan.

C. *Return on Investment* (ROI)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, maka dapat digambarkan grafik ROI berikut ini:



Gambar 4.4

Grafik Return on Investment

Sumber : Data diolah (2019)

Rasio ROI yang terjadi pada perusahaan untuk tahun 2015, 2016 dan tahun 2017 mengalami peningkatan, hal ini terjadi dikarenakan setiap tahunnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut mengalami kenaikan. Dengan demikian, total aktiva perusahaan juga mengalami kenaikan dari tahun 2015 dan tahun 2017, sedangkan tahun 2016 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Meskipun demikian, rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal dari setiap kegiatan yang dilakukan.

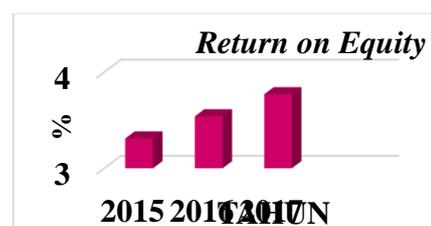
Hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh

dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil atau rendahnya *return on investment*, maka semakin kurang baik tingkat pengembalian investasi pada perusahaan, sebaliknya jika *return on investment* semakin besar, maka semakin baik tingkat pengembalian investasi.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa *return on investment* yang terjadi pada PT.Samudera Indonesia Tbk untuk tahun 2015, 2016 dan tahun 2017 mengalami peningkatan. Dimana peningkatan ini terjadi disebabkan karena meningkatnya laba bersih perusahaan yang dikarenakan tingginya perputaran atas seluruh *asset* yang dimiliki perusahaan.

D. Return on Equity (ROE)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, maka dapat digambarkan grafik ROE berikut ini :



Gambar 4.5

Grafik Return on Equity

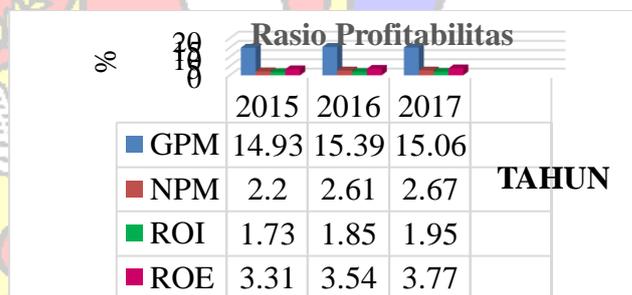
Sumber : Data diolah (2019)

Rasio ROE yang terjadi pada perusahaan untuk tahun 2015, 2016 dan tahun 2017 mengalami peningkatan, hal ini terjadi dikarenakan setiap tahunnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut mengalami kenaikan. Dengan demikian, total ekuitas perusahaan juga mengalami kenaikan dari tahun 2015, 2016 dan tahun 2017. Meskipun demikian, rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal dari setiap kegiatan yang dilakukan.

Hasil pengembalian ekuitas menunjukkan produktivitas dari modal perusahaan. Semakin kecil atau rendahnya *return on equity* maka semakin kurang baik karena perusahaan kurang mampu dalam mengelola modal perusahaan untuk memperoleh keuntungan, sebaliknya jika *return on equity* semakin besar, maka perusahaan mampu dalam meningkatkan laba dari pengelolaan ekuitas yang dimiliki perusahaan.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa *return on equity* yang terjadi pada PT.Samudera Indonesia Tbk untuk tahun 2015, 2016 dan tahun 2017 mengalami peningkatan. Dimana peningkatan ini terjadi disebabkan karena kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih perusahaan dari pengelolaan ekuitas yang dimiliki perusahaan.

Dalam hal ini akan dibuat grafik gabungan rasio profitabilitas, sebagai berikut :



Gambar 4.6
Grafik Rasio Profitabilitas

Sumber : Data diolah (2019)

Kinerja Keuangan pada PT.Samudera Indonesia Tbk Ditinjau dari Rasio Profitabilitas dari Tahun 2015 Sampai Dengan Tahun 2017.

Berdasarkan penilaian kinerja keuangan perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan rasio profitabilitas

PT.Samudera Indonesia Tbk dengan pengukuran *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Retun on Investment* (ROI), dan *Return on Equity* (ROE) maka dapat dilihat tabel mengenai hasil rasio profitabilitas PT.Samudera Indonesia Tbk.

Dari hasil yang didapat disimpulkan bahwa kondisi kinerja keuangan perusahaan setiap tahunnya mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan posisi keuangan perusahaan dalam keadaan baik. Dengan demikian maka manajemen telah menerapkan analisis rasio profitabilitas sebagai dasar penilaian kinerja keuangan perusahaan pada PT.Samudera Indonesia Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia Diana dan Lilis Sekawati, (2017). *Akuntansi Menengah Berdasarkan SAK Terbaru*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Arief Sugiono dan Edi Untung, (2016). *Panduan Praktik Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Penerbit Grasindo. Jakarta.
- Dwi Martani, Sylvia Veronica, Ratna Wardhani, Aria Farahmita, dan Edward Tanujaya, (2014). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Buku 1. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Hery, (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Penerbit Grasindo. Jakarta.
- Irham Fahmi , (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- , (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Kariyoto, (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Penerbit Universitas Brawijaya Press. Malang.
- Kasmir, (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Rajawali Pers. Jakarta.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Penerbit UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Marbun, David, (2018). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada PT. TarunaCipta Kencana*. Medan : Fakultas Ekonomi Universitas Dharmawangsa.
- Rudianto, (2013). *Akuntansi Manajemen*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- S.Munawir, (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Penerbit Liberty. Yogyakarta.
- Situmorang, Ervina, (2014). *Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada PT.BTN*. Medan : Fakultas Ekonomi Universitas Dharmawangsa.
- Sugiyono, (2016). *Metodologi Penelitian*. Penerbit Alfabeta. Bandung.

V.Wiratna Sujarweni, (2014). *Metodologi Penelitian*. Penerbit Pustaka Baru Press. Yogyakarta.

, (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Pustaka Baru Press. Yogyakarta.

